



**PENGEMBANGAN BUKU AJAR BAHASA ARAB
PADA SISWA KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH
DI KECAMATAN UNGARAN BARAT**

SKRIPSI

untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

oleh

Nama : Nur Aisyah

NIM : 2303411034

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2016

PERSETUJUAN PEMBIMBING

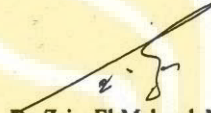
Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang

Panitia Ujian Skripsi.

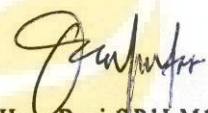
Hari : Selasa

Tanggal : 16 Agustus 2016

Dosen Pembimbing I


Dr. Zaim El-Mubarak M. Ag.
NIP. 197103041999031003

Semarang, 16 Agustus 2016
Dosen Pembimbing II


Hasan Busri, S.Pd.I, M.S.I.
NIP. 197512182008121003

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang

pada hari : Selasa

tanggal : 6 September 2016

Panitia Ujian Skripsi

Ketua

Prof. Dr. Muhammad Jazuli, M.Hum
NIP. 196107041988031003

Sekretaris

Silvia Nurhayati, S.Pd., M.Pd
NIP. 197801132005012001

Penguji I

Retno Purnama Irawati, S.S., M.A
NIP. 197807252005012002

Penguji II

Hasan Busri, S.Pd.I, M.S.I
NIP. 197512182008121003

Penguji III

Dr. Zaim El-Mubarak, M.Ag
NIP. 197103041999031003

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni

Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum
NIP. 196008031989011001

PERNYATAAN

Dengan ini saya:

Nama : Nur Aisyah

NIM : 2303411038

Prodi/Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab/Bahasa dan Sastra Asing

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang

menyatakan, bahwa skripsi yang berjudul **Pengembangan Buku Ajar Bahasa Arab pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Ungaran Barat** yang telah saya tulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana ini benar-benar merupakan karya sendiri, yang saya hasilkan setelah melalui hasil analisis, bimbingan, diskusi, dan pemaparan/ujian. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Demikian harap pernyataan ini dapat digunakan seperlunya.

Semarang, 15 Agustus 2016

Yang membuat pernyataan,



Nur Aisyah
NIM. 2303411038

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmupengetahuan beberapa derajat (Q.S. al-Mujadalah : 11)

أُطَلِّبُوا الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ إِلَى اللَّحْدِ

Tuntutlah ilmu sejak buaian sampai liang lahat (HR. Bukhori)

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia (HR. Ahmad, Ath-Tabrani, Ad-Daruqutni)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Bapak dan Ibu tercinta, H. Nur Daryanto dan Hj. Suparni, anugerah terbesar dalam hidup saya
2. Kedua adik saya tersayang (Nur Fatimah dan Nur Laila Rahmawati)
3. Sahabat dan teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UNNES
4. Anda yang tengah membaca skripsi ini

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga peneliti mendapat kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan Skripsi dengan judul **“PENGEMBANGAN BUKU AJAR BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH DI KECAMATAN UNGARAN BARAT”**. Shalawat serta salam tercurahkan kepada Rasulullah SAW, keluarga dan sahabatnya.

Di dalam penyusunan skripsi ini peneliti mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni yang telah memberikan izin pelaksanaan penelitian.
2. Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum., Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin pelaksanaan sidang skripsi.
3. Hasan Busri, S.Pd.I, M.S.I., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Semarang sekaligus sebagai dosen pembimbing II yang senantiasa memberikan motivasi, masukan, pengarahan, saran serta perhatian yang berarti kepada peneliti selama penyusunan skripsi ini.
4. Retno Purnama Irawati, S.S, M.A, selaku penguji 1 yang senantiasa memberikan motivasi, masukan, pengarahan, saran serta perhatian yang berarti kepada peneliti.

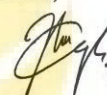
5. Dr. Zaim El-Mubarak M. Ag., selaku dosen pembimbing I yang senantiasa memberikan motivasi, masukan, pengarahan, saran serta perhatian yang berarti kepada peneliti selama penyusunan skripsi ini.
6. Muh. Ibban Syarif, S.Pd, M.Sn., yang telah bersedia menjadi ahli media Buku Ajar Bahasa Arab dan validator desain media dalam penelitian ini.
7. Segenap dosen Prodi Pendidikan Bahasa Arab UNNES, yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti, semoga bapak dan ibu dosen selalu dalam rahmat dan lindungan Allah SWT sehingga ilmu yang telah diajarkan dapat bermanfaat.
8. Kepala Madrasah, guru mata pelajaran bahasa Arab dan siswa kelas V MI Lerep Ungaran.
9. Kepala Madrasah, guru mata pelajaran bahasa Arab dan siswa kelas V MI Nyatnyono 02 Ungaran.
10. Kepala Madrasah, guru mata pelajaran bahasa Arab dan siswa kelas V MI Gogik Ungaran.
11. Mahasiswa UNNES, khususnya kawan-kawan seperjuangan Prodi Pendidikan Bahasa Arab 2011, yang telah memberikan *support* kepada peneliti.
12. Segenap keluarga besar mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab yang terorganisasi dengan nama KOMARUN yang telah memberikan pengalaman.
13. Sahabat-sahabat terbaik, Umi, Lina, Ayu, Vuah, terdekat peneliti selama kuliah di UNNES.
14. Segenap keluarga besar mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab yang terorganisasi dengan nama KOMARUN yang telah memberikan pengalaman.

15. Semua pihak yang telah memberikan bantuan, dorongan, serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga segala kebaikan semua pihak mendapatkan balasan yang lebih besar dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan. Amin.

Semarang, 15 Agustus 2016

Peneliti,



Nur Aisyah



UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

SARI

Aisyah, Nur. 2016. *Pengembangan Buku Ajar Bahasa Arab Pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Ungaran Barat*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Dosen Pembimbing I: Dr. Zaim El-Mubarak M. Ag. Dosen Pembimbing II: Hasan Busri, S.Pd.I, M.S.I.

Kata kunci: Buku Ajar, Keterampilan Berbahasa

Buku ajar merupakan salah satu sumber belajar bagi siswa dalam mempelajari suatu pelajaran khususnya mata pelajaran bahasa Arab. Namun, minat siswa dalam mempelajari bahasa Arab masih sangat kurang. Salah satu sebab kurangnya minat siswa dalam mempelajari bahasa Arab terletak pada buku pelajaran. Buku pelajaran yang monoton, tidak berwarna, kosa kata yang tidak bergambar, bacaan dan evaluasi yang banyak membuat anak enggan untuk sekedar membuka apalagi membacanya. Untuk itu, perlu dikembangkan sebuah buku ajar yang dapat menarik perhatian siswa sehingga memotivasi siswa untuk belajar.

Rumusan masalah penelitian ini yaitu: (1) mengetahui kebutuhan guru dan siswa terhadap pengembangan buku ajar bahasa Arab, (2) mendeskripsikan gambaran prototipe buku ajar bahasa Arab, (3) mengetahui validitas ahli dan guru terhadap produk buku ajar bahasa Arab, dan (4) mengetahui efektifitas buku ajar bahasa Arab untuk keterampilan berbahasa dengan kelas uji coba adalah kelas V MI Lerep Ungaran.

Desain penelitian ini adalah *research and development* (R&D). Tahap penelitian ini yang dilalui dalam penelitian ini hanya sampai pada tahap uji coba produk awal.

Hasil penelitian ini adalah: 1) guru dan siswa menghendaki buku ajar bahasa Arab yang inovatif, kreatif dan menyenangkan, 2) prototipe buku ajar bahasa Arab berupa buku yang di dalamnya memuat materi pelajaran siswa kelas V MI semester 1, evaluasi yang cukup, dan permainan pembelajaran untuk siswa, 3) penilaian para ahli dan dosen pembimbing terhadap buku ajar *Mari Belajar Bahasa Arab* memperoleh rata-rata nilai dengan kategori baik pada setiap aspek, 4) berdasarkan hasil uji coba diperoleh hasil sebagai berikut: Hasil uji hipotesis pihak kanan setelah siswa mengerjakan soal tes menunjukkan t hitung 9.212 untuk menyimak, 11.481 untuk berbicara, 14.794 untuk membaca nyaring, 10.833 untuk membaca pemahaman, 13.872 untuk menulis dan hasil penilaian siswa melalui angket menunjukkan t hitung 18.98. Semuanya jatuh di daerah penerimaan H_a , sehingga H_a diterima. Adapun t tabel 1.734 jatuh pada penerimaan H_0 , sehingga produk baru lebih efektif dari produk lama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
SARI	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR DAN BAGAN	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	11
2.1 Kajian Pustaka	11
2.2 Landasan Teoretis	16
2.2.1 Bahan Ajar	16
2.2.2 Jenis-Jenis Bahan Ajar	17
2.2.3 Buku Ajar	18
2.2.4 Pembelajaran Bahasa arab dalam Kurikulum KTSP	20
2.2.5 Penyusunan Buku Ajar	23
2.2.6 Cara Belajar Siswa Kelas V MI	34
2.2.7 Standar Kompetensi Bahasa Arab untuk Kelas V MI	35

BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Desain dan Jenis Penelitian	37
3.2 Tahapan Kegiatan Penelitian <i>Research and Development</i> (Penelitian dan Pengembangan)	38
3.2.1 Potensi dan Masalah	39
3.2.2 Pengumpulan Data	41
3.2.3 Desain Produk	42
3.2.4 Validasi Desain	43
3.2.5 Revisi Desain	44
3.2.6 Uji Coba Produk	45
3.2.7 Revisi Produk	46
3.3 Subjek Penelitian	47
3.4 Teknik Pengumpulan Data	48
3.4.1 Tes	48
3.4.2 Non Tes	49
3.5 Instrumen Penelitian	53
3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas	57
3.6.1 Tes	57
3.6.2 Non Tes	58
3.7 Teknik Analisis Data	60
3.7.1 Tes	60
3.7.2 Non Tes	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	66
4.1 Hasil Analisis Kebutuhan Pengembangan Buku Ajar Bahasa Arab	66
4.1.1 Aspek Analisis Kebutuhan Buku Ajar Bahasa Arab oleh Guru ...	70
4.1.2 Aspek Analisis Tampilan Buku Ajar Bahasa Arab oleh Guru	76
4.1.3 Aspek Analisis Kebutuhan Buku Ajar Bahasa Arab oleh Siswa ..	80
4.1.4 Aspek Analisis Tampilan Buku Ajar Bahasa Arab oleh Siswa	84
4.2 Prototipe Buku Ajar Bahasa Arab	87
4.2.1 Desain Prototipe Buku Ajar “Mari Belajar Bahasa Arab	88

4.2.2 Rancangan Buku Berdasarkan Aspek Kelayakan Bahan Ajar Kurikulum KTSP	95
4.3 Validasi dan Saran Perbaikan terhadap Prototipe Buku Ajar “Mari Belajar Bahasa Arab”	97
4.3.1 Validasi Ahli Media terhadap Prototipe Buku Ajar “Mari Belajar Bahasa Arab”	98
4.3.2 Validasi Ahli Bahasa dan Guru terhadap Prototipe Buku Ajar “Mari Belajar Bahasa Arab”	103
4.3.3 Saran dan Perbaikan Secara Umum terhadap Prototipe Buku Ajar “Mari Belajar Bahasa Arab”	113
4.4 Hasil Uji Coba terhadap Buku Ajar “Mari Belajar Bahasa Arab” pada Siswa Kelas V di Kecamatan Ungaran Barat	120
4.4.1 Hasil Validitas Instrumen	120
4.4.1.1 Keterampilan Menyimak	120
4.4.1.2 Keterampilan Berbicara	122
4.4.1.3 Keterampilan Membaca	124
4.4.1.4 Keterampilan Menulis	126
4.4.2 Uji Reliabilitas Instrumen	129
4.4.3 Uji Efektivitas Produk Buku Ajar Berdasarkan Hasil Tes Siswa	134
4.4.8 Uji Efektivitas Produk Buku Ajar Berdasarkan Hasil Observasi Siswa	157
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	162
5.1 Simpulan	162
5.2 Saran	163
DAFTAR PUSTAKA	164

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Persamaan dan Perbedaan Telaah Pustaka	14
2.2 Standar Kompetensi Semester Pertama	35
2.3 Standar Kompetensi Semester Kedua	36
3.1 Daftar Ahli Validasi Desain	44
3.2 Contoh Soal untuk Mengukur Hasil Belajar Siswa	49
3.3 Interpretasi Skala	53
3.4 Kisi-Kisi Lembar Pedoman Observasi	54
3.5 Kisi-Kisi Lembar Pedoman Wawancara	55
3.6 Kisi-Kisi Angket Kebutuhan Guru dan Siswa	55
3.7 Ceklist Dokumentasi	56
3.8 Kisi-Kisi Lembar Uji Validasi Produk oleh Ahli Bahasa dan Guru	56
3.9 Kisi-Kisi Lembar Uji Validasi Produk oleh Ahli Media	57
3.10 Instrumen Perbandingan Produk Lama dan Produk baru dengan menggunakan nilai tes	61
3.11 Aspek Validasi Desain Produk oleh Ahli	63
3.12 Perbandingan Produk Lama dan Produk Baru	64
4.1 Hasil analisis kebutuhan butir pertanyaan nomor 1 angket kebutuhan guru	70
4.2 Hasil analisis kebutuhan butir pertanyaan nomor 2 angket kebutuhan guru	71
4.3 Hasil analisis kebutuhan butir pertanyaan nomor 3 angket kebutuhan guru	71
4.4 Hasil analisis kebutuhan butir pertanyaan nomor 4 angket kebutuhan guru	72
4.5 Hasil analisis kebutuhan butir pertanyaan nomor 5 angket kebutuhan guru	72

4.6	Hasil analisis kebutuhan butir pertanyaan nomor 6 angket kebutuhan guru	73
4.7	Hasil analisis kebutuhan butir pertanyaan nomor 7 angket kebutuhan guru	73
4.8	Hasil analisis kebutuhan butir pertanyaan nomor 8 angket kebutuhan guru	74
4.9	Hasil analisis kebutuhan butir pertanyaan nomor 9 angket kebutuhan guru	74
4.10	Hasil analisis kebutuhan butir pertanyaan nomor 10 angket kebutuhan guru	75
4.11	Hasil analisis kebutuhan butir pertanyaan nomor 11 angket kebutuhan guru	75
4.12	Hasil analisis kebutuhan butir pertanyaan nomor 12 angket kebutuhan guru	76
4.13	Hasil analisis kebutuhan butir pertanyaan nomor 13 angket kebutuhan guru	76
4.14	Hasil analisis kebutuhan butir pertanyaan nomor 14 angket kebutuhan guru	77
4.15	Hasil analisis kebutuhan butir pertanyaan nomor 15 angket kebutuhan guru	77
4.16	Hasil analisis kebutuhan butir pertanyaan nomor 16 angket kebutuhan guru	78
4.17	Hasil analisis kebutuhan butir pertanyaan nomor 17 angket kebutuhan guru	78
4.18	Hasil analisis kebutuhan butir pertanyaan nomor 18 angket kebutuhan guru	79
4.19	Hasil analisis kebutuhan butir pertanyaan nomor 19 angket kebutuhan guru	79
4.20	Hasil analisis kebutuhan butir pertanyaan nomor 20 angket kebutuhan guru	80

4.21 Hasil analisis kebutuhan butir pertanyaan nomor 21 angket kebutuhan guru	80
4.22 Hasil analisis kebutuhan butir pertanyaan nomor 1 angket kebutuhan siswa	81
4.23 Hasil analisis kebutuhan butir pertanyaan nomor 2 angket kebutuhan siswa	81
4.24 Hasil analisis kebutuhan butir pertanyaan nomor 3 angket kebutuhan siswa	82
4.25 Hasil analisis kebutuhan butir pertanyaan nomor 4 angket kebutuhan siswa	82
4.26 Hasil analisis kebutuhan butir pertanyaan nomor 5 angket kebutuhan siswa	83
4.27 Hasil analisis kebutuhan butir pertanyaan nomor 6 angket kebutuhan siswa	83
4.28 Hasil analisis kebutuhan butir pertanyaan nomor 7 angket kebutuhan siswa	84
4.29 Hasil analisis kebutuhan butir pertanyaan nomor 8 angket kebutuhan siswa	85
4.30 Hasil analisis kebutuhan butir pertanyaan nomor 9 angket kebutuhan siswa	85
4.31 Hasil analisis kebutuhan butir pertanyaan nomor 10 angket kebutuhan siswa	86
4.32 Hasil analisis kebutuhan butir pertanyaan nomor 11 angket kebutuhan siswa	86
4.33 Kategori Validasi Prototipe	98
4.34 Validasi Ahli Media terhadap Aspek Keterampilan	98
4.35 Prosentase Validasi Aspek Tampilan	99
4.36 Validasi Ahli Media terhadap Aspek Tujuan Pembelajaran	100
4.37 Prosentase Validasi Aspek Tujuan Pembelajaran	100
4.38 Validasi Ahli Media terhadap Aspek Konten/Materi	101
4.39 Prosentase Validasi Aspek Konten/Materi	102

4.40	Validasi Ahli Media terhadap Aspek Asesmen	102
4.41	Prosentase Validasi Aspek Asesmen	103
4.42	Penilaian Ahli dan Guru terhadap Kelayakan Isi Buku	104
4.43	Prosentase Validasi Aspek Kelayakan Isi	105
4.44	Penilaian Ahli dan Guru terhadap Kelayakan Penyajian Buku	107
4.45	Prosentase Validasi Aspek Kelayakan Penyajian	107
4.46	Penilaian Ahli dan Guru terhadap Kelayakan Bahasa Buku	109
4.47	Prosentase Validasi Aspek Kelayakan Bahasa	110
4.48	Penilaian Ahli dan Guru terhadap Kegrafikan Buku	111
4.49	Prosentase Validasi Aspek Kegrafikan	112
4.50	Validitas Isi Soal Tes Menyimak	121
4.51	Validitas Isi Soal Tes Berbicara	123
4.52	Validitas Isi Soal Tes Membaca	125
4.53	Validitas Isi Soal Tes Menulis	128
4.54	Tabel Bantu Penghitungan nilai Varians per Butir Soal Menyimak	130
4.55	Tabel Bantu Menghitung Reliabilitas Soal Menyimak	130
4.56	Tabel Bantu Penghitungan nilai Varians per Butir Soal Membaca	131
4.57	Tabel Bantu Menghitung Reliabilitas Soal Membaca	132
4.58	Tabel Bantu Penghitungan nilai Varians per Butir Soal Menulis	133
4.59	Tabel Bantu Menghitung Reliabilitas Soal Menulis	133
4.60	Hasil Belajar Siswa Menggunakan Buku Lama Keterampilan Menyimak	134
4.61	Hasil Belajar Siswa Menggunakan Buku Baru Keterampilan Menyimak	134
4.62	Perbandingan Produk Lama dan Produk Baru dengan Soal Tes Menyimak	135
4.63	Sistem Perbandingan Produk Lama dan Produk Baru dengan Soal Tes Menyimak	135

4.64	Nilai Efektivitas Produk Lama dan Produk Baru dari Soal Tes	136
4.65	Hasil Belajar Siswa Menggunakan Buku Lama Keterampilan Berbicara	137
4.66	Hasil Belajar Siswa Menggunakan Buku Baru Keterampilan Berbicara	138
4.67	Perbandingan Produk Lama dan Produk Baru dengan Soal tes Berbicara	139
4.68	Sistem Perbandingan Produk Lama dan Produk Baru dengan Soal Tes Berbicara	140
4.69	Nilai Efektivitas Produk Lama dan Produk Baru dari Soal Tes Berbicara	141
4.70	Hasil Belajar Siswa Menggunakan Buku Lama Membaca Nyaring	142
4.71	Hasil Belajar Siswa Menggunakan Buku Baru Membaca Nyaring	143
4.72	Perbandingan Produk Lama dan Produk Baru dengan Soal Tes Membaca Nyaring	144
4.73	Sistem Perbandingan Produk Lama dan Produk Baru dengan Soal Tes Membaca Nyaring	144
4.74	Nilai Efektivitas Produk Lama dan Produk Baru dari Soal Tes Membaca Nyaring	145
4.75	Hasil Belajar Siswa Menggunakan Buku Lama Membaca Pemahaman	146
4.76	Hasil Belajar Siswa Menggunakan Buku Baru Membaca Pemahaman	147
4.77	Perbandingan Produk Lama dan Produk Baru dengan Soal Tes Membaca Pemahaman	148
4.78	Sistem Perbandingan Produk Lama dan Produk Baru dengan Soal Tes Membaca Pemahaman	149

4.79 Nilai Efektivitas Produk Lama dan Produk Baru dari Soal Tes	
Membaca Pemahaman	150
4.80 Hasil Belajar Siswa Menggunakan Buku Lama	
Keterampilan Menulis	151
4.81 Hasil Belajar Siswa Menggunakan Buku Baru	
Keterampilan Menulis	152
4.82 Perbandingan Produk Lama dan Produk Baru dengan Soal	
Tes Menulis	153
4.83 Sistem Perbandingan Produk Lama dan Produk Baru dengan	
Soal Tes Menulis	154
4.84 Nilai Efektivitas Produk Lama dan Produk Baru dari Soal	
Tes Menulis	155
4.85 Penilaian Siswa terhadap Produk Lama	156
4.86 Penilaian Siswa terhadap Produk Baru	157
4.87 Perbandingan Produk Lama dan Produk Baru dengan	
Observasi oleh Siswa	158
4.88 Sistem Perbandingan Produk dengan Observasi oleh Siswa	158
4.89 Nilai Efektivitas Produk Lama dan Produk Baru dilihat dari	
Observasi oleh Siswa	159



DAFTAR GAMBAR DAN BAGAN

Bagan	Halaman
3.1 Desain Penelitian Pengembangan Modifikasi dari Sugiyono	39
3.2 Desain Eksperimen (<i>before-after</i>)	46
Gambar	Halaman
4.1 Tampilan Sampul Depan Buku Lama	67
4.2 Tampilan Sampul Belakang Buku Lama	67
4.3 Tampilan Bab 1	67
4.4 Tampilan Kosa kata	67
4.5 Tampilan Menyimak	68
4.6 Tampilan Qowaid	68
4.7 Tampilan Qowaid	68
4.8 Tampilan Berbicara	68
4.9 Tampilan Sampul Depan	88
4.10 Tampilan Sampul Belakang	88
4.11 Tampilan Kata Pengantar	89
4.12 Tampilan Petunjuk Penggunaan	89
4.13 Tampilan Analisis Program	90
4.14 Tampilan Daftar Isi	90
4.15 Tampilan Sampul Materi Bab 1	91
4.16 Tampilan SK dan KD	91
4.17 Tampilan Kosa Kata Bab 1	92
4.18 Tampilan Keterampilan Menyimak	92
4.19 Tampilan Keterampilan Berbicara	92
4.20 Tampilan Keterampilan Membaca	92
4.21 Tampilan Qowaid	93
4.22 Tampilan Keterampilan Menulis	93
4.23 Tampilan Permainan	93
4.24 Tampilan Soal Pilihan Ganda	94
4.25 Tampilan Soal Menjodohkan dan Esay	94
4.26 Tampilan Daftar Pustaka	95

4.27	Tampilan Sampul Belakang Sebelum Revisi	114
4.28	Tampilan Sampul Belakang Setelah Revisi	114
4.29	Tampilan Sampul Dalam	115
4.30	Tampilan Sampul Materi Bab 1 Setelah Revisi	116
4.31	Tampilan Kosa Kata Bab 1 Setelah Revisi	116
4.32	Tampilan Keterampilan Menyimak Setelah Revisi	116
4.33	Tampilan Keterampilan Berbicara Setelah Revisi	116
4.34	Tampilan Keterampilan Membaca Setelah Revisi	117
4.35	Tampilan Qowaid Setelah Revisi	117
4.36	Tampilan Keterampilan Menulis Setelah Revisi	118
4.37	Susunan Halaman Sebelum Revisi	119
4.38	Susunan Halaman Setelah Revisi	119
4.39	Daerah Penerimaan Ha Hasil Soal Tes Menyimak Siswa	138
4.40	Daerah Penerimaan Ha Hasil Soal Tes Berbicara Siswa	147
4.41	Daerah Penerimaan Ha Hasil Soal Tes Membaca Nyaring Siswa	147
4.42	Daerah Penerimaan Ha Hasil Soal Tes Membaca Pemahaman Siswa	151
4.43	Daerah Penerimaan Ha Hasil Soal Tes Menulis Siswa	156
4.44	Daerah Penerimaan Ha dari Observasi Siswa	161

DAFTAR LAMPIRAN

1. Dokumentasi
2. Panduan Wawancara
3. Tabel Bantu Menghitung Reliabilitas Instrumen
4. Hasil Belajar Siswa Menggunakan Produk Lama
5. Hasil Belajar Siswa Menggunakan Produk Baru
6. Penilaian Siswa terhadap Produk Lama
7. Penilaian Siswa terhadap Produk Baru
8. Hasil Angket Kebutuhan terhadap Guru
9. Hasil Angket Kebutuhan terhadap Siswa
10. Daftar Hadir Siswa
11. Instrumen Soal Pretes dengan kunci jawabannya
12. Instrumen Soal Prosttes dengan kunci jawabannya
13. Lembar Instrumen Angket Analisis Kebutuhan Guru
14. Lembar Instrumen Angket Analisis Kebutuhan Siswa
15. Lembar Instrumen Penilaian Ahli Media
16. Lembar Instrumen Penilaian Ahli Bahasa dan Guru Bahasa Arab
17. Surat Keputusan SK Dosen Pembimbing
18. Surat Keterangan Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

Perkembangan studi pengajaran bahasa, langsung atau tidak langsung banyak dipengaruhi oleh perkembangan studi bahasa. Selama berabad-abad, studi bahasa telah berkembang demikian pesat dan luas hingga seperti yang terlihat dewasa ini. Cabang-cabang ilmu bahasa dan bidang-bidang telaah yang lebih sempit telah meluas dan membentuk cabang ilmu baru yang berdiri sendiri (Nurhadi 1995:1).

Ilmu bahasa atau linguistik tidak saja dipelajari di jurusan-jurusan linguistik, tetapi juga di jurusan-jurusan pendidikan bahasa, baik jurusan bahasa Indonesia maupun bahasa asing (Nurhadi 1995:2).

Di Indonesia bahasa yang sudah cukup populer diajarkan sebagai bahasa dan sastra asing antara lain bahasa Inggris, bahasa Perancis, bahasa Jepang, bahasa Jerman, dan bahasa Arab (Nurhadi 1995:2)

Mempelajari suatu bahasa asing khususnya bahasa Arab, dibutuhkan aspek-aspek penting dalam kegiatan belajar mengajar agar materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik dan tujuan dari pembelajaran bahasa dapat tercapai.

Beberapa aspek kegiatan belajar mengajar yang penting meliputi kurikulum, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran.

Kurikulum adalah program pendidikan yang disediakan oleh lembaga pendidikan (sekolah) bagi siswa. Berdasarkan program pendidikan tersebut siswa melakukan berbagai kegiatan belajar, sehingga mendorong perkembangan dan pertumbuhannya sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan (Hermiono 2014:33).

Dewasa ini, permasalahan kurikulum sedang ramai diperbincangkan. Pergantian menteri pendidikan terkadang menghasilkan kurikulum baru dan menggantikan kurikulum yang lama. Menurut pemberitaan media, Kurikulum 2013 akan menggantikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang sudah digunakan sejak tahun 2006. Masa transisi dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ke Kurikulum 13 menimbulkan beberapa kerancuan dalam aplikasinya. Siswa dengan kelas ganjil seperti 1,3 dan 5 masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, sedangkan siswa dengan kelas genap seperti 2,4 dan 6 sudah mulai menggunakan Kurikulum 13. Kurikulum 13 yang terlihat belum sempurna terkesan terlalu dipaksa pengaplikasiannya. Hal ini sangat mempengaruhi kegiatan belajar mengajar siswa di kelas.

Untuk dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan kurikulum, guru dibekali dengan silabus. Silabus merupakan seperangkat rencana serta pengaturan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian yang disusun secara sistematis memuat komponen-komponen yang saling berkaitan untuk mencapai penguasaan kompetensi dasar (Yulaelawati 2004:123).

Bila kurikulum dan silabus sudah ada, maka langkah selanjutnya adalah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP. Menurut Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar

Dalam penyusunan RPP terdapat beberapa hal penting yang perlu diperhatikan, seperti bahan ajar, metode pengajaran, media pembelajaran, teknik mengajar dan evaluasi. Penyusunan RPP yang terkonsep dengan baik akan menghasilkan gambaran kegiatan belajar mengajar yang baik serta tercapainya tujuan pembelajaran.

Tujuan pembelajaran satu pelajaran akan berbeda dengan pelajaran yang lain. Begitu pula yang terjadi dalam tujuan pembelajaran bahasa Arab. Setiap jenjang pendidikan memiliki tujuan pembelajaran bahasa Arab yang berbeda-beda dan sesuai dengan kapasitas siswa. Tujuan pembelajaran bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah juga akan berbeda dengan tujuan pembelajaran bahasa Arab Madrasah tsanawiyah.

Berbeda dengan Sekolah Dasar pada umumnya, Madrasah Ibtidaiyah merupakan jenjang lembaga pendidikan pertama yang mengajarkan tentang bahasa Arab pada siswanya sejak duduk di kelas 1. Pelajaran bahasa Arab merupakan pelajaran wajib di Madrasah Ibtidaiyah. Siswa sejak kelas 1 sudah dikenalkan dengan huruf-huruf hijaiyah, belajar membaca Al-Qur'an dan lainnya.

Meski tidak secara langsung mempelajari bahasa Arab, paling tidak mereka dapat mengucapkan susunan kata dalam bahasa Arab.

Hal serupa juga terdapat pada Madrasah Ibtidaiyah yang berada di Kecamatan Ungaran Barat. Kecamatan Ungaran Barat memiliki delapan Madrasah Ibtidaiyah yang tersebar dikawasannya. Madrasah Ibtidaiyah tersebut adalah MI Keji, MI Lerep, MI Nyatnyono 01, MI Nyatnyono 02, MI Gogik, MI Kalisidi 01, MI Kalisidi 02, dan MI Branjang. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil 3 *sample* yang dijadikan observasi tentang bagaimana pembelajaran bahasa Arab. Ketiga MI tersebut adalah MI Lerep, MI Nyatnyono 02, dan MI Gogik. Peneliti mengambil *sample* Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Ungaran Barat untuk lebih meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Arab di daerah tersebut. Karena kualitas pembelajaran bahasa Arab di daerah tersebut belum merata dengan baik. Ada yang sudah sangat baik, adapula yang jauh tertinggal dibawahnya.

Kurikulum 13 yang belum sempurna serta isu yang tersebar bahwa Kurikulum 13 tidak akan digunakan lagi pada saat ini, membuat peneliti mengambil *sample* siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah. Karena pada saat ini, siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah merupakan siswa yang masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan terdapat mata pelajaran bahasa Arab di dalamnya.

Observasi awal dilakukan peneliti dengan wawancara dan dokumentasi pada guru yang mengampu mata pelajaran bahasa Arab di tiga Madrasah Ibtidaiyah tersebut.

Setelah mengadakan wawancara singkat dan sedikit perbincangan mengenai proses kegiatan belajar mengajar bahasa Arab di MI tersebut, menghasilkan beberapa fakta yang terjadi dilapangan. Yaitu, kurikulum, silabus dan RPP sudah ada namun ada sedikit kekurangan pada RPP yang digunakan seperti guru kurang mengembangkan potensinya saat mengajar, RPP yang digunakan rata-rata memiliki kesamaan antara materi yang disampaikan hari ini dengan materi pertemuan selanjutnya. Padahal di dalam RPP merupakan gambaran kegiatan kelas selama proses belajar mengajar.

Selain itu, metode yang digunakan guru dalam mengajar sudah baik, namun tidak ada variasi. Untuk keterampilan menyimak antara satu bab dengan bab yang lain menggunakan metode yang sama. Akan lebih baik bila guru menggunakan metode eklektik supaya pendekan pada siswa dapat lebih optimal.

Media yang digunakan juga sudah ada, namun hanya untuk beberapa keterampilan berbahasa saja, untuk keterampilan menyimak rata-rata guru belum memilikinya. Kegiatan pembelajaran di kelas akan lebih baik dan optimal bila guru selalu menggunakan media pembelajaran, hal ini dikarenakan media dapat menarik perhatian siswa, meningkatkan minat siswa belajar bahasa Arab serta pemahaman siswa tentang materi akan lebih lekat.

Teknik guru dalam mengajar atau menyampaikan materi sudah baik. Guru dapat menguasai dan mengendalikan siswa dengan baik. Selain itu, kemampuan guru dalam pendalaman materi untuk siswa juga sangat mumpuni.

Nilai siswa dalam mempelajari bahasa Arab pada keterampilan berbahasa tertentu baik seperti menyimak dan berbicara namun untuk keterampilan berbicara dan menulis perlu ada peningkatan lagi.

Buku ajar yang digunakan sudah ada. Tiga madrasah tersebut menggunakan buku ajar yang sama yaitu buku “Aku Cinta Bahasa Arab 5” karya Agus Wahyudi. Buku yang digunakan bagi sebagian guru sudah baik namun perlu ada peningkatan. Masih banyak yang perlu diperbaiki agar siswa mudah mempelajari bahasa Arab ketika di rumah. Hal-hal yang sekiranya perlu diperbaiki adalah kosakata tidak perlu terlalu banyak dan perlu diberi gambar yang menarik agar siswa mudah menghafal kosa kata dengan cepat. Bagaimanapun juga menghafal dengan menggunakan visual akan lebih lama melekat daripada hanya menggunakan tulisan. Kurangnya warna yang menarik pada buku juga mempengaruhi minat siswa untuk membacanya. Bacaan teks dalam buku yang terlalu banyak sering membuat siswa jenuh dan enggan memperhatikan buku ketika kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung. Tata bahasa yang ada di dalam buku terlalu rumit dan sulit. Contoh yang diberikan juga kurang mengenai pada topiknya sehingga siswa masih kesulitan dalam mengidentifikasi tata bahasa. Evaluasi yang terdapat dalam buku terlalu banyak. Hal ini membuat guru kurang mengembangkan materi dan siswa mudah bosan.

Melihat sekilas observasi awal yang dilakukan peneliti di atas, buku ajar memiliki kekurangan yang lebih banyak daripada komponen yang lainnya. Padahal sejatinya buku ajar merupakan sumber pesan atau sumber belajar siswa dalam memahami bahasa Arab. Apabila buku ajar yang berperan sebagai sumber belajar saja masih banyak memiliki kekurangan, lalu bagaimana tujuan pembelajaran dapat tercapai?

Ensiklopedia Indonesia 1980: 538 (dalam Sitepu 2012:12) menjelaskan, “dalam arti luas buku mencakup semua tulisan dan gambar yang ditulis dan dilukis atas segala macam lembaran papirus, lontar, perkamen, dan kertas dengan segala bentuknya.

Andriese, dkk. (1993: 16-17) menjelaskan buku dengan lebih sederhana dengan mengatakan “...informasi tercetak di atas kertas yang dijilid menjadi satu kesatuan.

Definisi buku menunjukkan adanya unsur-unsur yang sama pada setiap buku, tetapi tidak berarti semua buku sama. Buku dapat mengandung berbagai jenis informasi dengan tujuan yang berbeda sehingga pemanfaatannya juga berbeda (Sitepu 2012: 13).

Demikian juga tentang buku yang dipakai di lembaga pendidikan. Ada yang menganggap bahwa buku sekolah atau buku pelajaran dalam pengertian luas, yaitu semua buku yang dipakai dalam proses belajar dan membelajarkan, termasuk lembar kerja siswa/buku kerja (*working book*), modul, dan pelengkap/pengayaan (Sitepu 2012: 15)

Pengertian buku teks pelajaran, menentukan kedudukan buku teks pelajaran sebagai buku acuan wajib dalam proses pembelajaran di sekolah dan perguruan tinggi. Isi buku teks pelajaran memuat materi pembelajaran serta tujuan buku teks, yaitu mengacu pada tujuan pendidikan nasional, serta penyusunannya mengikuti standar pendidikan nasional. (Sitepu 2012: 18).

Untuk menanggapi masalah mengenai buku ajar, maka peneliti ingin menawarkan alternatif untuk mencoba membuat buku ajar yang inovatif, kreatif dan menyenangkan. Kegiatan ini dimaksudkan agar para siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah menjadi lebih semangat dalam mempelajari bahasa Arab.

1.1. Rumusan Masalah

Dari pemaparan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana analisis kebutuhan dan penilaian guru mengenai buku ajar bahasa Arab yang digunakan di Madrasah Ibtidaiyyah di Kecamatan Ungaran Barat?
2. Bagaimana prototipe buku ajar bahasa Arab yang baik pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyyah di Kecamatan Ungaran Barat?
3. Bagaimana validitas ahli dan guru terhadap prototipe buku ajar bahasa Arab?
4. Bagaimana hasil uji coba buku ajar bahasa Arab untuk siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyyah di Kecamatan Ungaran Barat?

1.2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan analisis kebutuhan dan penilaian guru tentang buku ajar bahasa Arab yang digunakan Madrasah Ibtidaiyyah di Kecamatan Ungaran Barat.
2. Mendeskripsikan prototipe buku ajar bahasa Arab yang baik pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyyah di Kecamatan Ungaran Barat.
3. Menndeskripsikan validitas ahli dan guru terhadap prototipe buku ajar bahasa Arab
4. Mendeskripsikan efektifitas efektifitas buku ajar bahasa Arab untuk siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyyah di Kecamatan Ungaran Barat?

1.3. Manfaat Penelitian

Setelah pemaparan tujuan penelitian di atas, diharapkan penelitian ini memberikan manfaat bagi semua pihak. Baik secara manfaat teoritis maupun manfaat praktis.

1.3.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi penelitian pengembangan buku ajar ataupun buku penunjang khususnya dalam mendalami empat keterampilan bahasa pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyyah. Diharapkan penelitian ini mampu menjadikan buku ajar yang ada di Madrasah Ibtidaiyyah semakin baik, inovatif, dan variatif.

1.3.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan mafaat bagi beberapa pihak, seperti

a. Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam memilih buku ajar mata pelajaran bahasa Arab dan sebagai referensi kepustakaan sekolah.

b. Guru

Sebagai sumber belajar untuk diajarkan kepada siswa dan melengkapi kekurangan-kekurangan yang ada di dalam buku ajar sebelumnya.

c. Siswa

Sebagai sumber belajar bagi siswa untuk membantu pemahaman dalam mempelajari bahasa Arab dan menunjang keterampilan siswa dalam berbahasa Arab.

d. Prodi Pendidikan Bahasa Arab UNNES

Penelitian ini dapat dijadikan acuan dan referensi dalam mata kuliah pembelajaran supaya mahasiswa dapat lebih kreatif dalam mengembangkan bahan ajar.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS

Bab ini menjelaskan tentang kajian pustaka dan landasan teori yang digunakan sebagai dasar dalam penelitian ini. Kajian pustaka dan landasan teori merupakan bagian dari studi kepustakaan yaitu mengkaji teori-teori dan referensi lain, terkait dengan nilai, budaya norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti (Sugiyono 2010:308).

2.1. Kajian Pustaka

Sudah banyak peneliti yang mengkaji tentang pengembangan bahan ajar terutama mengenai buku ajar. Diantaranya, Bekti Kartika Ayuningrum (2012), Mutiara Kamelia Ali Putri (2013), Umi Mufidah (2014), dan Khotimatun Nafiah (2014).

Ayuningrum (2012), melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Buku Ajar Sebagai Pedoman dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Arab RA Sinar Pelangi Kecamatan Gunungpati Semarang”, hasil dari penelitian ini adalah struktur dan komponen buku ajar *Al-‘Arabiyah Lil Athfal* untuk anak prasekolah sudah tersusun baik, kemampuan bahasa Arab anak meningkat pada setiap pertemuan pada saat menggunakan buku ajar, serta meningkatnya respon anak setelah menggunakan buku ajar *Al-‘Arabiyah Lil Athfal*.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Ayuningrum adalah buku ajar yang dikembangkan keduanya untuk meningkatkan pembelajaran Bahasa Arab. Perbedaannya yaitu dalam penelitian ini difokuskan untuk siswa kelas V

Madrasah Ibtidaiyyah sedangkan dalam penelitian Ayuningrum untuk anak prasekolah.

Putri (2013) dalam penelitian yang berjudul “Ensiklopedia Bahasa Arab Sebagai Pengembangan Materi Pembelajaran Bahasa Arab di RA Plus Qiraati Iqbal Jepara”, penelitian ini mengembangkan materi pembelajaran bahasa Arab. Hasil penelitian tersebut adalah adanya kebutuhan guru terhadap ensiklopedia bahasa Arab disesuaikan dengan materi yang terdapat di RA, serta penelitian terhadap produk yang dihasilkan. Produk yang dihasilkan yaitu ensiklopedia bahasa Arab masih terdapat beberapa kekurangan dalam penyajiannya, diantaranya yaitu berkaitan dengan kosakata dan kualitas gambar, namun sudah mendapatkan penilaian yang bagus.

Persamaan penelitian yang dilakukan Putri dengan penelitian ini terletak pada jenis penelitian yaitu penelitian pengembangan yang menghasilkan sebuah produk yaitu buku ajar. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Putri adalah Putri mengembangkan bahan ajar menjadi sebuah produk berupa ensiklopedia bahasa Arab untuk RA, sedangkan produk yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa buku ajar bahasa Arab untuk kelas V MI.

Penelitian yang dilakukan oleh Mufidah (2014) yang berjudul “Pengembangan Buku Ajar Bahasa Prancis Untuk Siswa Menengah Kejuruan Program Akomodasi Perhotelan”, penelitian ini mengembangkan materi pembelajaran bahasa Prancis. Buku ajar ini digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Prancis pada Siswa Menengah Kejuruan (SMK) yang mengambil program akomodasi perhotelan. Dari penelitian ini para siswa SMK

dapat meningkatkan kualitas bahasa Prancis sehingga dapat digunakan semaksimal mungkin dalam dunia perhotelan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Mufida terletak pada jenis penelitian yaitu penelitian pengembangan dan menghasilkan produk berupa buku ajar yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Mufida adalah penelitian Mufida berfokus pada peningkatan bahasa Prancis pada siswa SMK yang mengambil program akomodasi perhotelan sedangkan penelitian ini berfokus pada peningkatan bahasa Arab pada Siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyyah.

Nafiah (2014) penelitian ini berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Sebagai Penunjang Pembelajaran Tarakib (*Qowaid*) kelas VII MTs Negeri 1 Semarang, hasil dari penelitian ini berupa buku ajar yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar *qowaid*.

Persamaan penelitian ini dengan Nafiah terletak pada jenis penelitian yaitu penelitian pengembangan dan menghasilkan produk. Produk yang dihasilkan juga berupa bahan ajar yang digunakan untuk meningkatkan minat siswa belajar bahasa Arab. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Nafiah adalah penelitian ini digunakan untuk meningkatkan minat siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyyah dalam belajar bahasa Arab yang meliputi empat keterampilan berbahasa, sedangkan penelitian Nafiah digunakan untuk kelas VII MTs dan berfokus hanya pada *qowaid* saja.

Berdasarkan uraian di atas, sudah banyak ditemukan penelitian tentang penelitian pengembangan buku ajar. Dari penelitian-penelitian sebelumnya serta

keinginan peneliti untuk memberikan manfaat kepada siswa kelas V MI maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan Buku Ajar Bahasa Arab pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyyah di Kecamatan Ungaran Barat”.

Untuk mempermudah kajian pustaka ini, maka peneliti membuat tabel yang berisi sebagai berikut:

Tabel 2.1. Persamaan dan Perbedaan Telaah Pustaka

No	Bukti Penelitian		Hasil Produk	Persamaan	Perbedaan
	Nama Peneliti	Judul Penelitian			
1.	Bekti Kartika Ayuningrum (2012)	Pengembangan Buku Ajar Sebagai Pedoman dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Arab RA. Sinar Pelangi Kecamatan Gunungpati Semarang	Buku ajar Al-‘Arabiyah Lil Athfal untuk anak prasekolah	Pengembangan buku ajar untuk meningkatkan pembelajaran Bahasa Arab	Fokus penelitian Ayuningrum untuk anak prasekolah
2.	Mutiara Kamelia Ali Putri (2013)	Ensiklopedia Bahasa Arab Sebagai Pengembangan Materi	Ensiklopedia Bahasa Arab	Jenis penelitian pengembangan yang menghasilkan	Produk berupa ensiklopedia Bahasa Arab untuk RA

Bersambung...

Lanjutan...

No	Bukti Penelitian		Hasil Produk	Persamaan	Perbedaan
	Nama Peneliti	Judul Penelitian			
		Pembelajaran Bahasa Arab di RA. Plus Qiraati Iqbal Jepara		sebuah produk yaitu buku ajar	
3.	Umi Mufidah (2014)	Pengembangan Buku Ajar Bahasa Prancis Untuk Siswa Menengah Kejuruan Program Akomodasi Perhotelan	Buku ajar berbahasa Prancis pada SMK program akomodasi perhotelan	Jenis penelitian pengembangan dan menghasilkan produk berupa buku ajar	Penelitian berfokus pada bahasa Prancis untuk SMK yang mengambil program akomodasi perhotelan
4.	Khotimatun Nafiah (2014)	Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Sebagai Penunjang Pembelajaran Tarakib (<i>Qowaid</i>) kelas VII MTs Negeri 1 Semarang	buku ajar untuk meningkatkan minat siswadalam belajar <i>qowaid</i>	Jenis penelitian pengembangan dan menghasilkan produk	Fokus penelitian untuk kelas VII MTs dan hanya berfokus pada <i>qowaid</i>

2.2. LANDASAN TEORETIS

Sebuah penelitian tidak dapat dipisahkan dari teori. Teori-teori ini digunakan sebagai landasan atau acuan yang digunakan dalam sebuah penelitian. Teori-teori yang digunakan sebagai landasan teori dalam penelitian ini yaitu, tentang bahan ajar, buku ajar dan pembelajaran bahasa Arab dalam kurikulum KTSP.

2.2.1. Bahan Ajar

Menurut Gafur (2004: 4) bahan ajar adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus diajarkan oleh guru dan dipelajari oleh siswa. Bahan ajar tersebut berisi materi pelajaran yang harus dikuasai oleh guru dan disampaikan kepada siswa.

Bahan ajar atau materi pembelajaran secara garis besar terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Secara terperinci, jenis-jenis materi pembelajaran terdiri dari pengetahuan (fakta, konsep, prinsip, prosedur), keterampilan, dan sikap atau nilai (Depdiknas 2008: 4)

Depdiknas (2008:4), bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis.

Menurut Soegiranto (dalam Arlitasari dkk 2013:84), bahan ajar adalah bahan atau materi yang disusun oleh guru secara sistematis yang digunakan siswa

didalam pembelajaran. Bahan ajar dapat dikemas dalam bentuk cetakan, non cetakan dan dapat bersifat fisual auditif maupun visual non auditif.

Majid (2011:74), mengemukakan bahwa sebuah bahan ajar paling tidak mencangkup antara lain petunjuk belajar (petunjuk siswa/guru), kompetensi yang akan dicapai, informasi pendukung, latihan-latihan, petunjuk kerja, dapat berupa LKS, evaluasi.

Berbagai uraian di atas telah memberikan definisi bahan ajar, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar yaitu segala bentuk bahan atau materi yang harus dipelajari siswa untuk mencapai suatu standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan dan dapat berbentuk cetak maupun non cetak.

2.2.2. Jenis-Jenis Bahan Ajar

Majid (2011: 174) mengklasifikasikan bahan ajar menurut bentuknya, antara lain:

1. Bahan ajar cetak (*printed*) seperti: *hand out*, buku, modul, lembar kerja siswa, brosur, leaflet, *wallchart*, foto/gambar, model/market.
2. Bahan ajar dengan (*audio*) seperti: radio, kaset, *compact disk audio*, dan piringan hitam.
3. Bahan ajar pandang dengar (*audio visual*) seperti: video/film, *video compact disk*.
4. Bahan ajar interaktif (*interactive teaching material*) seperti: *compact disk interactive*.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar merupakan komponen pembelajaran yang digunakan oleh guru sebagai bahan belajar bagi siswa dan membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dalam berbagai macam bentuk cetak maupun non cetak. Salah satu bahan ajar yang akan disusun di penelitian ini adalah buku ajar.

Penelitian pengembangan ini mengambil bahan ajar cetak yaitu buku atau buku ajar yang akan digunakan di kelas V Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Ungaran Barat.

2.2.3. Buku Ajar

Menurut Wibowo (dalam Yusfiani dkk 2011: 39), proses kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa tidak akan terlepas dari buku, meskipun guru dapat menjelaskan dengan jelas dan lengkap. Kebutuhan akan buku pegangan belajar tetap menjadi prioritas penting. Buku-buku pelajaran yang dipergunakan oleh siswa harus benar-benar teruji kualitasnya sebagai sumber dan media pembelajaran.

Andriese, dkk. (1993 :16-17) menjelaskan buku dengan lebih sederhana dengan mengatakan "...informasi tercetak di atas kertas yang dijilid menjadi satu kesatuan".

Buku dapat dibedakan dan dikelompokkan berdasarkan isi, pembaca sasaran, tampilan dan peruntukannya (Sitepu 2012 :14). Demikian juga tentang buku yang dipakai di lembaga pendidikan. Kategorisasi buku yang dipakai di sekolah berubah dan berkembang pada waktu tertentu. Terakhir perubahan itu dilakukan pada tahun 2008 melalui peraturan Menteri Pendidikan Nasional

(Permandinas) Nomor 2 Tahun 2008. Kategorisasi yang didasarkan pada penggunaan buku di sekolah masih menggolongkan buku ke dalam empat (kelompok) yaitu: (a) buku teks pelajaran, (b) buku panduan guru, (c) buku pengayaan, dan (d) buku referensi.

Dalam penelitian ini, penulis akan mengungkapkan tentang buku teks pelajaran atau sering disebut dengan buku ajar.

Menurut Khaerudin Kurniawan ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FPBS UPI, buku ajar adalah jenis buku yang diperuntukkan bagi mahasiswa sebagai bekal pengetahuan dasar, dan digunakan sebagai sarana belajar serta dipakai untuk menyertai kuliah. Alih bahasa *buku teks* menjadi *textbook* tidak cocok untuk menamai jenis buku semacam ini, sebab seluruh buku untuk dibaca isinya adalah teks.

Oleh karena itu, istilah *buku ajar* dipakai sebagai padanan atas istilah *textbook* (www.file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR.../Handout_Buku_Ajar.pdf diunduh pada tanggal 13 April 2015)

Menurut *Pedoman PAK* (www.kopertis12.or.id yang diunduh pada tanggal 13 April 2015) buku ajar adalah buku pegangan untuk suatu mata kuliah yang ditulis dan disusun oleh pakar bidang terkait dan memenuhi kaidah buku teks serta diterbitkan secara resmi dan disebarluaskan.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa buku ajar adalah bahan tertulis yang dibuat oleh para ahli sebagai pedoman pembelajaran untuk siswa dan dapat disebarluaskan.

2.2.4. Pembelajaran Bahasa Arab dalam Kurikulum KTSP

Penyebaran bahasa Arab di Indonesia bersama-sama dengan tersebarnya agama Islam. Awalnya terdapat dua lembaga pendidikan yang memegang peranan penting dalam penyebaran agama Islam dan bahasa Arab yaitu, pembelajaran di langgar yang berisi tentang abjad Arab dan kemudian Al-qur'an dan di pesantren yang mengajarkan tentang ilmu bahasa Arab atau nahwu-saraf (Syakur 2010: 53).

Kini bentuk dan lembaga pembelajaran bahasa Arab di Indonesia sangat beragam. *Pertama*, pembelajaran bahasa Arab yang bersifat verbal, yaitu untuk mengajarkan keterampilan membaca Al-Qur'an, doa-doa, dan bacaan salat, tanpa harus paham maknanya. Pembelajaran ini biasanya dilakukan di masjid, musala, madrasah diniyah atau TPQ. *Kedua*, pembelajaran bahasa Arab yang berkaitan erat dengan pemahaman dan pendalaman ajaran agama Islam. Pembelajaran bahasa Arab jenis kedua dilaksanakan di pondok pesantren salaf. *Ketiga*, pembelajaran bahasa Arab secara utuh. Metode yang digunakan adalah metode langsung. Jenis pembelajaran bahasa Arab ini biasanya terdapat di pondok pesantren modern. *Keempat*, pembelajaran bahasa Arab yang kurikulumnya ditentukan oleh pemerintah dan berlaku secara nasional di Madrasah Ibtidaiyyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA), dan Sekolah Menengah Umum (SMU). *Kelima*, pembelajaran bahasa Arab untuk tujuan keahlian dan profesionalisme. Pembelajaran ini diselenggarakan di Perguruan Tinggi (PT). *Keenam*, pembelajaran bahasa Arab untuk tujuan khusus yang diselenggarakan oleh lembaga-lembaga kursus (Syakur 2010: 54-56).

Dari pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Arab di Indonesia tetap hidup subur. Ia tersebar dalam berbagai segmen masyarakat dan berbagai lembaga pendidikan formal dan nonformal dengan model pembelajaran yang beraneka ragam.

Selain itu kurikulum menentukan proses dan hasil pembelajaran serta mutu lulusan yang dihasilkan lembaga pendidikan. Kurikulum ditinjau, dinilai, dan disempurnakan atau diganti apabila (a) hasil pendidikan tidak dapat mencapai tujuan pendidikan nasional; (b) isi kurikulum tidak sesuai lagi dengan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; (c) kemampuan lulusan yang dihasilkan tidak sesuai dengan tuntutan dunia kerja, kebutuhan siswa sendiri, dan harapan masyarakat (Sitepu 2012: 53).

Di Indonesia sendiri terjadi beberapa kali perubahan kurikulum di pendidikan dasar dan menengah, mulai dari Kurikulum 1968, Kurikulum 1975/1976, Kurikulum 1984, Kurikulum 1994, Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dan terakhir yang akan rilis Kurikulum 2013 (Sitepu 2012: 54).

Penggunaan kurikulum dalam menulis buku teks pelajaran atau buku ajar sangatlah penting. Ketika akan mulai menulis, setiap penulis akan dihadapkan pada tiga pertanyaan yang mendasar, yaitu: apa yang akan ditulis, siapa yang membacanya, dan bagaimana menuliskannya (Trimmer 2004: 5-15). Untuk menulis buku teks pelajaran, ketiga pertanyaan awal itu dapat dijawab oleh kurikulum. Sebagaimana pengertian umum, kurikulum adalah apa yang harus dipelajari siswa di sekolah dan bagaimana cara menyajikannya. Dengan demikian,

kurikulum merupakan acuan utama dalam menulis buku teks pelajaran atau buku ajar. Sasaran, tujuan, materi/bahan, dan metode penyajian materi/bahan terdapat dalam kurikulum (Sitepu 2012: 62).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan atau KTSP, hal ini dikarenakan masih banyak sekolah yang menggunakan kurikulum KTSP, sebagian sekolah yang sudah menggunakan kurikulum K13 beralih kembali pada kurikulum KTSP yang disebabkan masih rancanya kurikulum K13 dan sebagian besar guru masih belum bisa mengaplikasikan kurikulum K13 dalam kegiatan belajar mengajar.

Kurikulum KTSP memiliki kriteria khusus dalam penulisan buku ajar. Seperti yang telah dilansirkan Departemen Pendidikan nasional (www.diknas.go.id, diunduh tanggal 30 Januari 2015) menetapkan beberapa kriteria buku ajar yang memenuhi syarat kelayakan, yakni meliputi empat komponen yaitu :

1) Aspek kelayakan isi

Kelayakan isi dalam menilai kriteria kualitas penulisan buku ajar cetak meliputi beberapa komponen yaitu: (a) kesesuaian dengan SK dan KD, (b) kesesuaian dengan perkembangan siswa, (c) kesesuaian dengan kebutuhan bahan ajar, (d) kebenaran substansi materi pembelajaran, (e) manfaat untuk menambah wawasan, (f) kesesuaian dengan nilai moral dan nilai-nilai.

2) Aspek kelayakan penyajian

Kelayakan penyajian dalam menilai kriteria kualitas penulisan buku ajar cetak meliputi beberapa komponen yaitu; (a) kejelasan tujuan (indikator) yang

ingin dicapai, (b) urutan sajian, (c) pemberian motivasi, daya tarik, (d) interaksi (pemberian stimulus dan respon), (e) kelengkapan informasi.

3) Aspek kelayakan bahasa

Kelayakan bahasa dalam menilai kriteria kualitas penulisan buku ajar cetak meliputi beberapa komponen yaitu; (a) keterbacaan, (b) kejelasan informasi, (c) kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar, (d) pemanfaatan bahasa secara efektif dan efisien (jelas dan singkat).

4) Aspek kelayakan kegrafikaan

Kelayakan kegrafikan dalam menilai kriteria kualitas penulisan buku ajar cetak meliputi beberapa komponen yaitu: (a) penggunaan font, jenis dan ukuran, (b) lay out atau tata letak, (c) ilustrasi, gambar, foto (d) desain.

Berdasarkan uraian tersebut, penilaian buku ajar berlandaskan empat aspek kelayakan yaitu isi, penyajian, bahasa, serta kegrafikan, dan mempertimbangkan dari segi tema yang diambil.

2.2.5. Penyusunan Buku Ajar

Menyusun buku ajar tidaklah mudah. Terdapat beberapa langkah penting yang harus dilakukan sebelum, proses, maupun sesudah buku ajar tersebut jadi.

Langkah-langkah tersebut meliputi:

2.2.5.1. Langkah Pertama

Sebelum penyusunan buku ajar, penulis harus memperhatikan beberapa hal penting dalam dunia pendidikan. Hal-hal penting tersebut berpengaruh besar

terhadap buku ajar yang akan disusun penulis. Hal penting menurut Sitepu (2012: 24-25) adalah:

- a) Bidang studi, bidang studi merupakan hal pokok utama yang harus ditentukan sebelum penyusunan buku ajar. Matematika, bahasa Indonesia, sejarah, fisika, geografi, bahasa Arab atau bidang studi lainnya. Sesuaikanlah bidang studi yang sudah ditetapkan dengan latar belakang pendidikan dan pengalaman.
- b) Jenjang dan tingkat pendidikan, naskah yang akan ditulis akan dipergunakan di jenjang pendidikan TK, SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, atau Perguruan Tinggi, sertakan pula kelas dan semesternya.
- c) Sasaran pembaca, yaitu siapa saja yang akan membaca atau memakai buku ajar tersebut. Untuk pembelajar seperti guru, dosen, pelatih/instruktur atau untuk pemelajar seperti siswa, mahasiswa, serta peserta pelatihan.
- d) Jenis buku, buku yang akan ditulis digunakan sebagai buku teks pelajaran atau buku ajar, buku panduan pemelajar/pendidik, buku pengayaan, atau buku referensi.

2.2.5.2. Langkah Kedua

Setelah melalui langkah pertama yaitu menetapkan jenis dan peruntukan naskah buku yang akan ditulis, tahap selanjutnya adalah langkah kedua menurut

Sitepu (2012: 38) sebagai berikut:

- a) Mengumpulkan dan mempelajari acuan-acuan yang diperlukan seperti: tujuan pendidikan nasional (dalam UU tentang sistem pendidikan nasional yang berlaku), standar nasional pendidikan yang dianut (misal Peraturan Pemerintah no.19 Thn 2015).

- b) Pengkhususan untuk penulisan buku teks pelajaran, yaitu untuk memahami Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan yang terkait dengan perbukuan (misal No. 11 Thn 2005, No. 2 Thn 2006, No. 23 Thn 2006, No. 24 Thn 2006, No. 2 Thn 2008).
- c) Bahan pelajaran yang ditulis tidak boleh:
- 1) Bertentangan dengan Pancasila dan UUD 1945;
 - 2) Menimbulkan masalah-masalah berkaitan dengan suku, ras, agama, dan golongan;
 - 3) Mengandung unsur-unsur pornografi;
 - 4) Melanggar hak cipta; atau bertentangan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

2.2.5.3. Langkah Ketiga

Setelah melalui langkah pertama dan kedua, masuklah pada langkah ketiga. langkah ketiga berisikan tentang isi naskah buku. Isi naskah buku harus memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan pendidikan nasional dan tujuan pendidikan masing-masing jenjang dan jenis pendidikan. Langkah ketiga menurut Sitepu (2012: 50-51) adalah sebagai berikut:

- a) Memahami sungguh-sungguh isi tujuan pendidikan nasional dan tujuan pendidikan masing-masing jenjang dan jenis pendidikan.
- b) Memikirkan bagaimana menyusun dan menyajikan isi naskah buku sehingga dapat:
 - 1) Menambahkan keyakinan siswa terhadap Tuhan Yang Maha Esa;

- 2) Mendorong siswa memiliki budi pekerti yang santun dan berakhlak sesuai dengan budaya bangsa Indonesia;
- 3) Mendorong siswa menghargai kesehatan dan meningkatkan potensi fisik secara baik;
- 4) Memotivasi siswa untuk belajar terus dan meningkatkan kemampuannya;
- 5) Mendorong siswa menerapkan secara tepat pengetahuan dan keterampilan yang diperolehnya dari isi buku dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari;
- 6) Mendorong siswa berpikir dan bertindak secara kreatif dengan menemukan alternatif-alternatif baru dalam memecahkan masalah;
- 7) Memberikan keterampilan belajar kepada siswa sehingga dapat hidup secara mandiri;
- 8) Membuat siswa berjiwa dan berperilaku demokratis, mengetahui hak dan kewajibannya, menghargai hak dan kewajiban orang lain, serta toleransi dalam keberagaman, pendapat dan budaya;
- 9) Dalam mencapai masing-masing komponen tujuan tersebut dapat disajikan secara tersurat atau tersirat.

2.2.5.4. Langkah Keempat

Memasuki langkah keempat yaitu pembahasan tentang menentukan bahan, kedalaman, dan keluasan isi naskah. Untuk membahas hal ini menurut Sitepu (2012: 67-68) perlu mengumpulkan dan memahami dokumen kurikulum yang berlaku mulai dari standar isi secara nasional dan kurikulum yang dikembangkan

di tingkat satuan pendidikan (KTSP). Setelah memahaminya dengan baik, hal-hal yang dilakukan selanjutnya adalah:

- 1) Tentukan kelompok pelajaran dan cakupan naskah.
- 2) Terapkan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum dalam merencanakan isi naskah.
- 3) Terapkan prinsip-prinsip penerapan kurikulum dalam mengembangkan isi naskah.
- 4) Pedomani standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian hasil belajar yang ditetapkan dalam KTSP untuk menentukan pokok bahasan dan subpokok bahasan.
- 5) Susunlah kerangka naskah berdasarkan analisis struktur kompetensi dan pokok bahasan yang telah diidentifikasi.
- 6) Sebagai pedoman dalam menentukan kedalaman dan keluasan isi naskah, harus mengacu pada pencapaian kompetensi/indikator kompetensi dan alokasi waktu mata pelajaran untuk jenjang dan tingkat pendidikan yang bersangkutan.
- 7) Penggunaan referensi/rujukan semutakhir mungkin dalam mengembangkan bahan pelajaran dengan memperhatikan tata cara merujuk dan mengutip sehingga tidak melanggar Undang-Undang Hak Cipta.
- 8) Kumpulkan dan amati buku-buku pelajaran yang sejenis sehingga dapat mengetahui bahan-bahan yang pernah ditulis oleh orang lain sebagai perbandingan

- 9) Jika buku yang sejenis sudah pernah diterbitkan, kembangkan naskah buku secara berbeda dan memiliki ciri khas.
- 10) Bahan pelajaran yang dikembangkan hendaknya sesuai dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan seni serta sesuai pula dengan kemampuan pemahaman siswa.
- 11) Teori dan konsep yang dipergunakan hendaknya akurat, mutakhir, dan relevan.
- 12) Dalam menjelaskan teori dan konsep, pilihlah contoh-contoh yang nyata, sederhana dan sedapat mungkin berkaitan dengan pengalaman siswa (kontekstual).
- 13) Jaga keseimbangan isi bahan pelajaran antarbab dan antarsubbab.

2.2.5.5. Langkah Kelima

Untuk menentukan metode pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik, penulis perlu sungguh-sungguh menguasai bahan pelajaran, karakteristik disiplin ilmunya, kompetensi yang hendak dicapai serta teori belajar dan membelajarkan (Sitepu 2012: 83). Kemudian perlu dilakukan hal ini:

- 1) Susun rancangan pengalaman belajar siswa dengan memperhatikan kompetensi yang akan dicapai, karakteristik siswa, bahan pelajaran, dan lingkungan belajar.
- 2) Identifikasi kompetensi yang hendak dicapai siswa termasuk ranah kognitif, psikomotorik, afektif, atau campuran.

- 3) Pilih metode pembelajaran yang sesuai dengan ranah kemampuan yang hendak dicapai.
- 4) Upayakan menyajikan bahan pelajaran dengan metode bervariasi sehingga dapat memenuhi keanekaragaman gaya belajar siswa.
- 5) Susunlah bahan pelajaran sesuai dengan teori belajar sehingga memudahkan siswa memahaminya, misalnya dari yang sederhana ke kompleks atau dari yang konkret ke yang abstrak.
- 6) Pilihlah teknik penyajian bahan pelajaran sehingga mengembangkan daya imajinasi serta mendorong siswa berpikir kritis, kreatif, dan inovatif.

2.2.5.6. Langkah Keenam

Langkah keenam tentang aspek penilaian. Menurut Sitepu (2012: 104-105), dalam menentukan apa yang dinilai, kapan menilai, dan bagaimana cara menilai, perlu mengikuti langkah-langkah berikut:

- 1) Pastikan kompetensi dasar yang hendak dicapai dalam pokok bahasan yang bersangkutan.
- 2) Tetapkan indikator pencapaian hasil belajar/indikator kompetensi untuk kompetensi dasar itu.
- 3) Berdasarkan indikator pencapaian hasil belajar, identifikasi aspek yang perlu dinilai, misalnya ranah kognitif, psikomotorik, afektif, atau campuran.
- 4) Tentukan jenis dan bentuk penilaian yang sesuai untuk masing-masing ranah.

- 5) Cek kembali apakah semua indikator pencapaian hasil belajar telah disertai dengan kegiatan penilaian yang lengkap, beragam, dan sah (valid).
- 6) Hendaknya bahan yang dinilai serta teknik dan bentuk penilaian merangsang siswa
 - a) Melakukan refleksi diri atas penguasaan bahan yang sudah dipelajari,
 - b) Berpikir kritis tentang apa, bagaimana dan mengapa,
 - c) Mengetahui lebih banyak, serta
 - d) Belajar lebih lanjut.

2.2.5.7. Langkah Ketujuh

Langkah ketujuh mengenai bahasa. Menurut Sitepu (2012: 124-125), bahasa sangat penting dalam menyampaikan bahan pelajaran, oleh karena itu ketika mulai menulis naskah buku teks pelajaran, terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan yaitu:

- 1) Pahami dengan baik kemampuan berbahasa, perkembangan intelektual, dan perkembangan sosial emosional siswa yang akan menggunakan buku ini.
- 2) Pilihlah kata-kata yang dapat dimengerti dan tidak membingungkan siswa.
- 3) Apabila menggunakan kata atau istilah baru yang berkaitan dengan mata pelajaran atau ilmu disiplin, berikan penjelasan dengan bahasa yang sederhana.
- 4) Susunlah kata-kata dalam kalimat yang lengkap dengan panjang kalimat sesuai dengan kemampuan berbahasa siswa.

- 5) Hindari penggunaan kata dan kalimat yang bermakna ganda atau membingungkan.
- 6) Penulisan ejaan dan tanda-tanda baca hendaknya mengikuti kaidah-kaidah ejaan bahasa Indonesia yang benar.
- 7) Susunlah kalimat-kalimat dalam paragraf yang mengandung gagasan pokok dan gagasan pelengkap. Gagasan pokok dimuat dalam kalimat utama dan gagasan pelengkap atau gagasan penjelas dimuat dalam beberapa kalimat pendukung yang saling berhubungan secara logis.
- 8) Susunlah paragraf secara runtut dan logis sehingga terlihat hubungan antarparagraf yang berdekatan.
- 9) Perhatikan benar-benar hubungan yang logis, terpadu dan koheran antarbab serta antarsubbab yang berdekatan.
- 10) Uji keterbacaan naskah buku dengan Fog Index, sebelum menggunakan cara lain.

2.2.5.8. Langkah Kedelapan

Langkah kedelapan mengenai rancangan buku. Menurut Sitepu (2012: 163-164), penerbit akan memberikan saran mengenai rancangan/desain naskah buku. Sungguhpun demikian penulis perlu memiliki gambaran rancangan/desain buku tersebut.

- 1) Ukuran buku hendaknya disesuaikan dengan kepraktisan menyimpan, membawa dan menggunakannya.
- 2) Untuk efisiensi penggunaan kertas, ukuran buku hendaknya mengacu pada standar ISO.

- 3) Apabila buku terlalu tebal, misalnya lebih dari 300 halaman, sebaiknya dijadikan dua jilid.
- 4) Tata letak, pola, dan sistematika isi buku dari satu bab ke bab lainnya hendaknya konsisten, mulai dari penempatan judul, subjudul. Penomoran, dan keterangan ilustrasi.
- 5) Tata letak diatur sedemikian rupa sehingga dengan mudah terlihat judul, subjudul, sub-bab, dan paragraf.
- 6) Spasi hendaknya diatur sehingga memudahkan membaca, tidak terlalu rapat dan tidak terlalu renggang.
- 7) Pergunakanlah ilustrasi dengan jelas, menarik, dan memudahkan siswa memahami informasi yang disampaikan.
- 8) Pergunakan warna yang menyajikan ilustrasi untuk memperjelas dan membuat lebih menarik, tetapi hindari penggunaan warna apabila hanya bersifat dekoratif karena menggunakan warna akan menambah biaya cetak.
- 9) Atur tata letak ilustrasi sehingga tampilannya dekat dengan teks yang terkait dan memudahkan siswa membaca dan memahami bahan pelajaran.
- 10) Pilih jenis dan ukuran huruf sesuai dengan tingkat pendidikan siswa tetapi tidak menggunakan terlalu banyak jenis dan ukuran huruf.
- 11) Kulit buku merupakan kesatuan dari kulit depan bagian luar dan dalam, kulit punggung, serta kulit belakang bagian luar dan dalam. Dalam membuat rancangan kulit buku hendaknya memperhatikan keterpaduan

bagian-bagian kulit buku itu serta perlu dibuat seirama sehingga terlihat sebagai kesatuan.

- 12) Kulit luar buku hendaknya memuat judul, nama penulis, dan penerbit dengan ilustrasi yang menarik perhatian dan menggambarkan isi buku. Agar lebih menarik, judul buku sebaiknya bukan menggunakan nama mata pelajaran.
- 13) Tampilan buku secara keseluruhan hendaknya mengundang rasa ingin tahu dan memberikan kenyamanan dalam membacanya.

2.2.5.9. Langkah Kesembilan

Langkah kesembilan mengenai penerbitan buku teks pelajaran. Menurut Sitepu (2012: 177), sebelum menyerahkan naskah kepada Penerbit, perlu memperhatikan hal-hal berikut ini:

- 1) Bacalah kembali dengan teliti naskah buku dan yakinkan bahwa naskah telah lengkap dilihat dari halaman judul, kata pengantar, daftar isi, isi (teks dan ilustrasi), glosarium (bila diperlukan), daftar pustaka dan indeks.
- 2) Periksa benar-benar tata cara penulisan dan pengutipan sehingga tidak ada bagian-bagian tertentu yang dapat dianggap melanggar kaidah-kaidah ilmiah dan hak cipta.
- 3) Pilihlah penerbit yang khusus menerbitkan buku-buku teks pelajaran dan memiliki jaringan pemasaran yang luas/nasional.
- 4) Buatlah surat perjanjian penerbitan naskah dengan Penerbit yang tersedia menerbitkan naskah tersebut dan pahami benar-benar isi perjanjian tersebut sehingga penulis mengetahui benar hak dan kewajibannya.

Berikut tadi adalah penjelasan cara penyusunan buku ajar yang baik dan benar menurut Sitepu. Dalam penyusunan buku ajar bahasa Arab untuk kelas V MI ini, penulis ingin menggunakan teori dari Sitepu. Menurut penulis teori ini sudah baik dan benar.

2.2.6. Cara Belajar Siswa Kelas V MI

Siswa kelas V SD atau MI sudah memasuki umur 8-12 tahun. Pendidikan dan cara yang dilakukan untuk menghadapi anak dengan umur sekian memang berbeda dari usia sebelumnya. Ibarat batang kayu yang makin bertambah besar dan keras, semakin bertambah besar anak, makin sukarlah diluruskan atau diperbaiki jika anak sedikit saja telah terpengaruh dengan perilaku-perilaku yang kurang baik.

Pada usia ini anak merasa dirinya sudah besar, sudah bisa berjalan ke luar rumah untuk bermain-main atau mencari kawan sehingga mereka seakan-akan terlepas dari tangan ibu bapaknya meskipun sebenarnya mereka masih berada di bawah tanggung jawab ibu bapaknya (Fananie 2011:60).

Perkembangan anak usia ini mudah sekali penat, capek, dan lekas jemu atau bosan, maka sedapat mungkin jangan membiarkan kebosanan itu merasuki jiwa anak (Fananie 2011:61). Oleh karena itu, berilah mereka kesibukan yang bisa mengoptimalkan kerja otak dengan isian-isian pelajaran, pendidikan, dan penanaman adat istiadat.

Pada usia ini pula, anak sangat mudah membiasakan suatu kebiasaan dan mudah mempelajari bahasa karena lidahnya masih lunak dan ingatannya masih

kuat sehingga mudah menghafal (Fananie 2011:60). Oleh karena itu, rugi besarlah anak yang tidak belajar secara optimal pada usia emas ini.

2.2.7 Standar Kompetensi Bahasa Arab untuk Kelas V MI

Standar kompetensi siswa kelas V MI untuk bahasa Arab yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.2. Standar Kompetensi Semester Pertama

NO	Standar Kompetensi	Materi
1.	Menyimak/ <i>Istima'</i> .	Memahami informasi lisan melalui kegiatan mendengarkan paparan atau dialog tentang lingkungan rumah.
2.	Berbicara/ <i>Kalam</i> .	Mengungkapkan informasi secara lisan berupa paparan atau dialog tentang lingkungan rumah.
3.	Membaca/ <i>Qira'ah</i> .	Memahami wacana tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang lingkungan rumah.
4.	Menulis/ <i>Kitabah</i> .	Menulis kata, ungkapan, dan teks fungsional pendek sederhana tentang lingkungan rumah.

Tabel 2.2. merupakan standar kompetensi mata pelajaran bahasa Arab untuk kelas V MI di semester pertama. Sedangkan tabel 2.3. merupakan standar kompetensi mata pelajaran bahasa Arab untuk kelas V MI di semester kedua.

Tabel 2.3. Standar Kompetensi Semester Kedua

NO	Standar Kompetensi	Materi
1.	Menyimak/ <i>Istima'</i> .	Memahami informasi lisan melalui kegiatan mendengarkan paparan atau dialog tentang lingkungan sekolah.
2.	Berbicara/ <i>Kalam</i> .	Mengungkapkan informasi secara lisan berupa paparan atau dialog tentang lingkungan sekolah.
3.	Membaca/ <i>Qira'ah</i> .	Memahami wacana tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang lingkungan sekolah.
4.	Menulis/ <i>Kitabah</i>	Menuliskan kata, ungkapan, dan teks fungsional pendek sederhana tentang lingkungan sekolah.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Penelitian ini dilakukan karena adanya permasalahan yang dialami guru dan siswa mengenai buku ajar, permasalahan yang terjadi adalah buku ajar yang tersedia tidak berwarna dan tidak bergambar menarik, bacaan dan evaluasi yang terlalu banyak, dan tata bahasa yang sulit. Melihat berbagai permasalahan tersebut, penulis menawarkan alternatif dengan membuat buku ajar bahasa Arab yang inovatif, kreatif dan menyenangkan untuk memudahkan guru dan siswa saat kegiatan belajar mengajar berlanjut.

Setelah buku ajar “Mari Belajar Bahasa Arab” selesai disusun, buku ajar “Mari Belajar Bahasa Arab” kemudian divalidasi oleh para ahli. Hasil dari validasi ahli adalah layak digunakan dengan revisi. Penulis kemudian merevisi sesuai dengan masukan para ahli lalu menguji coba buku ajar tersebut pada siswa kelas V MI Lerep. Dari uji coba yang dilakukan peneliti, hasil tes uji hipotesis diterima dengan rincian sebagai berikut: (a) tes menyimak, berdasarkan perhitungan t hitung 8,97 jatuh pada penerimaan H_a atau penolakan H_0 , sedangkan t tabel menunjukkan nilai 1,734, (b) tes berbicara, berdasarkan perhitungan t hitung 11,175 jatuh pada penerimaan H_a atau penolakan H_0 , sedangkan t tabel menunjukkan nilai 1,734, (c) tes membaca nyaring, berdasarkan perhitungan t hitung 14,400, jatuh pada penerimaan H_a atau penolakan H_0 , sedangkan t tabel menunjukkan nilai 1,734, (d) tes membaca pemahaman, berdasarkan perhitungan t hitung 10,075, jatuh pada penerimaan H_a atau

penolakan H_0 , sedangkan t tabel menunjukkan nilai 1,734 (e) tes menulis, berdasarkan perhitungan t hitung 13,248, jatuh pada penerimaan H_a atau penolakan H_0 , sedangkan t tabel menunjukkan nilai 1,734 dan hasil penilaian siswa melalui angket menunjukkan t hitung 18,48, jatuh di daerah penerimaan H_a , sehingga H_a diterima. Adapun t tabel 1.734 jatuh pada penerimaan H_0 , sehingga produk baru lebih efektif dari produk lama.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan dalam penelitian ini, peneliti menyampaikan beberapa saran atau masukan yaitu:

1. Diharapkan ada pengembangan buku ajar yang serupa sehingga menambah pilihan yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab yang menyenangkan dan efektif.
2. Penelitian yang dilakukan peneliti sejauh ini baru sampai pembuatan produk dan pengujiannya. Sehingga memungkinkan kepada pihak lain seperti mahasiswa/peneliti lain yang ingin melakukan penelitian tindak lanjut hingga tahap 10 R & D.
3. Guru-guru bahasa Arab berkenan memanfaatkan buku ini sebagai penunjang dan membantu proses pembelajaran baik di kelas maupun di sekolah dan sebagai rujukan untuk menciptakan suasana belajar yang lebih kreatif dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku Referensi

- Andriese, dkk. 1993. *Pengelolaan Penerbitan Buku I*. Jakarta: Pusat Grafika Indonesia.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- , 2010. *Prosedur Penilaian (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Alfabeta.
- Echols, John M. dan Hasan Shadily. 1983. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Fananie, K.H.R. Zainuddin. 2011. *Pedoman Pendidikan Modern*. Solo: Tinta Medina
- Gafur, A. 2004. *Pedoman Penyusunan Materi Pembelajaran (Instructional Material)*. Jakarta: Depdiknas.
- Hamidi. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM Press.
- Hermiono, Agustinus. 2014. *Manajemen Kurikulum Berbasis Karakter Konsep, Pendekatan, dan Aplikasi*. Jakarta: Alfabeta.
- Iskandarwassid, Dadang Sunendar. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2011. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mukhtar, 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Referensi.
- Nurhadi, 1995. *Tata Bahasa Pendidikan, Landasan Penyusunan Buku Pelajaran Bahasa*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Siregar, Syofian. 2010. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sitepu. 2012. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Sudijono. 2008. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Jakarta: Alfabeta.
- 2013. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2008. *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syakur, Nazri. 2010. *Revolusi Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: BiPa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Pengajaran Ejaan Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Trimmer, Joseph F. 2004. *The New Writing With Apurpose*. Boston: Houghton Mifflin.

B. Skripsi dan Jurnal

- Arlitasari, Oni dkk. 2013. “Pengembangan Bahan Ajar IPA Terpadu Berbasis Salingtemas dengan Tema Biomassa Sumber Energi Alternatif Terbarukan”. Jurnal Ilmiah: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Sebelas Maret.
- Ayuningrum, Becti Kartika. 2012. “Pengembangan Buku Ajar Sebagai Pedoman dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Arab RA. Sinar Pelangi Kecamatan Gunungpati Semarang”. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Mufidah, Umi. 2014. “Pengembangan Buku Ajar Bahasa Perancis untuk Siswa Menengah Kejuruan Program Akomodasi Perhotelan”. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Nafiah, Khotimatun. 2014. “Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Sebagai Penunjang Pembelajaran Tarakib (Qowaid) Kelas VII MTs Negeri 1 Semarang”. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Putri, Mutiara Kamelia Ali. 2013. “Ensiklopedia Bahasa Arab Sebagai Pengembangan Materi Pembelajaran Bahasa Arab Di RA. Plus Qiraati Iqbal Jepara”. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Yusfiani, Marlinda dan Manihar Situmorang. 2011. “Pengembangan dan Standarisasi Buku Ajar Kimia SMA/MA Kelas XII Semester 1 Berdasarkan Standar Isi KTSP”. Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan. Medan: Universitas Negeri Medan.

C. Sumber Internet

Diknas. 2008. “Sosialisasi KTSP Pengembangan Bahan Ajar”. Dinas Pendidikan Nasional. <http://www.diknas.go.id> diunduh pada 30 Januari 2015.

www.file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR... Handout_Buku_Ajar pdf diunduh 13 April 2015.

www.kopertisi2.or.id diunduh 13 April 2015.

<http://mudjiarahardjo.com> diakses pada 28 Agustus 2015.

